

# *Pendampingan Pengolahan “Bolen Durian Lumer” Sebagai Produk Unggulan Desa Pakis Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat*

Ridho Alfarisi<sup>1</sup>, Robiatul Adawiyah<sup>1</sup>, Lusiana Ulfa Hardinawati<sup>2</sup>, Mutiara Bilqis<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Training and Education, Universitas Jember

<sup>2</sup>Faculty of Economic and Business, Universitas Jember

Alfarisi.fkip@unej.ac.id

---

## **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh dinamika dan perkembangan perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah pada umumnya ditopang oleh kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Desa Pakis merupakan daerah pegunungan yang terletak di lereng Gunung Argopuro yang identik dengan daerah pertanian dan perkebunan sehingga terdapat banyak bahan lokal meliputi buah-buahan, sayur, padi, jagung, kopi dan sebagainya. Terdapat beberapa masalah di desa pakis berdasarkan data dari desa binaan Universitas Jember bahwa desa pakis mempunyai masalah dalam pemasaran buah lokal contohnya durian. Kegiatan Pelatihan tentang proses pengolahan aneka produk salah satunya bolen durian lumer dan pembekalan bagaimana cara memasarkan aneka produk olahan yang telah siap untuk dipasarkan. Kegiatan Pendampingan, setiap anggota PKK akan membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang untuk proses pengolahan aneka produk olahan . Kegiatan Pembimbingan, anggota PKK akan dibekali bagaimana mengemas aneka produk olahan yang menarik dan cara memasarkan hasil produknya . Hasil dari pengabdian ini, pertama anggota PKK dapat mendesain produk unggulan desa dan dapat memasarkannya.

**Kata Kunci:** Bolen durian lumer, PKK, Ekonomi kretaif.

## **Abstract**

National economic growth is largely determined by the dynamics and development of the regional economy, while the regional economy in general is supported by small and medium scale economic activities. The village of fern is a mountainous area located on the slopes of Mount Argopuro which is identical to the agricultural and plantation areas so there are many local ingredients including fruits, vegetables, rice, corn, coffee and so on. There are several problems in the village of fern based on data from the village of the University of Jember that the village of ferns has problems in marketing local fruits, for example durian. Training activities on the processing of various products, one of which is the melting durian bolens and supplies on how to market a variety of processed products that are ready to be marketed. Assistance Activities, each PKK member will form a group of 5 people to process various processed products. Guidance Activities, PKK members will be equipped with how to package a variety of interesting processed products and how to market their products.

**Keywords:** Bolen durian lumer, PKK, creative economy.

## **I. PENDAHULUAN**

Desa yang menjadi objek pengabdian desa binaan dalam program ini adalah Desa Pakis. Desa Pakis merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panti, Kabupaten

Jember, Jawa Timur. Desa Pakis berbatasan langsung dengan desa-desa lain di sekitarnya, yakni;

Tabel 1. Denah posisi Desa Pakis

Sebelah Utara	Gunung Argopuro	Panti
Sebelah Timur	Panti-suci	Panti
Sebelah Selatan	Kemuningsarilor	Panti
Sebelah Barat	Badean	Bangsalsari

Sebagian besar penduduk Pakis berprofesi sebagai petani. Hal itu sesuai dengan keadaan alam yang wilayahnya banyak terdapat sawah dan ladang. Jumlah warga di desa Pakis ini ada sekitar 6799 warga yang yang terbagi atas enam dusun Pertelon, Gludug, Pakis, Cempaka, Kemundungan dan Ketajeg. Desa Pakis, merupakan sebuah desa yang kurang strategis, sebab Pakis berada di pinggiran daerah Jember sebelah utara. Akses menuju kota kecamatan bisa ditempuh dalam waktu 15 menit dengan kendaraan motor. Sedangkan akses menuju kabupaten bisa ditempuh dalam waktu 40 menit dengan kendaraan bermotor.

Diketahui bahwa desa Pakis memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga yang menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Hampir sebagian besar wilayah desa Pakis dikelilingi oleh sawah, kebun dan lahan palawija. Mata pencaharian penduduk desa Pakis sebagian besar adalah petani, buruh perkebunan dan peternak, namun ada beberapa warga yang berprofesi sebagai PNS dan pegawai swasta.

Program pengabdian desa binaan ini selaras dengan program kerja yang tengah dikembangkan oleh pemerintah kabupaten Jember yaitu pengembangan desa Pakis Kecamatan Panti menjadi desa wisata melalui program Desa Wisata Rengganis. Konsepnya, ada pengelolaan destinasi wisata air terjun Rengganis. Pengembangan potensi wisata air terjun ini haruslah diikuti dengan pengembangan-pengembangan potensi lain yang dimiliki oleh Desa Pakis. Program pengabdian desa binaan yang diusulkan diharapkan bisa bersinergi dengan program yang tengah dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Jember sehingga potensi desa Pakis Kecamatan Panti bisa di *explore* secara optimal. Melalui program ini, diharapkan perekonomian masyarakat Desa Pakis bisa meningkat dan kesejahteraan penduduknya bisa optimal.

Program ini diperuntukan agar bisa memajukan desa Pakis dalam keseluruhan sektor, tidak hanya unggul dalam sektor desa wisata, namun kemudian menghilangkan potensi lain di desa itu. Desa Pakis Kecamatan panti diprogramkan tidak hanya unggul dalam sektor desa wisata melalui Pengembangan air terjun Rengganis, namun juga

unggul sebagai kampung wisata durian, Kampung wisata kopi, serta kaya akan aneka produk olahan yang berbahan dasar buah lokal Desa Pakis.

Selain dukungan dari pemerintah kabupaten sejak 2015 dengan berjalannya program Pemerintahan Presiden RI Ir. Joko Widodo bahwa setiap desa di Indonesia mendapat bantuan dana desa kurang lebih 1 M sehingga pemerintah desa dituntut untuk mengemban amanah dalam menjalankan program kerja tersebut. Secara tidak langsung pemerintah desa dapat mandiri dalam perekonomian dikarenakan dibantu dan diberi wewenang untuk mengolah dana desa sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Salah satu program yang dicanangkan di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember peningkatan perekonomian masyarakatnya dengan program Bina Unit Usaha, Kecil, dan Menengah.

Terdapat beberapa program inti dalam program pengabdian desa binaan yang bertujuan untuk pengembangan perekonomian Desa Pakis melalui beberapa bidang unggulan desa yaitu destinasi wisata air terjun Rengganis, kampung wisata durian, kampung wisata kopi, serta keanekaragaman produk olahan yang berbahan dasar buah lokal Desa Pakis. Dengan adanya destinasi wisata air terjun secara tidak langsung mendatangkan pengunjung dalam negeri maupun luar negeri bisa datang ke destinasi tersebut yang akan berdampak pada perekonomian masyarakat disana melalui menjual produk unggulan desa sebagai salah satu souvenir/ buah tangan sehingga diharapkan perekonomian Desa Pakis dapat berkembang selain dari sektor pertanian. Dari sektor pertanian, bahwa sebagian besar masyarakat Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember merupakan petani di sawah dan kebun, hasil dari pertanian tersebut meliputi kopi dan buah-buahan (Durian, duku, salak, rambutan, dll).

Selama ini kopi hanya dijual di tengkulak tidak diolah menjadi produk unggulan desa sedemikian sehingga dibutuhkan suatu terobosan baru yaitu kampung wisata kopi. Selain itu, buah durian merupakan salah satu buah unggulan di Desa Pakis dikarenakan sebagian besar masyarakat menanam Durian sehingga dibutuhkan suatu terobosan supaya buah Durian tidak hanya dipasarkan diluar kota melainkan bagaimana mengolah Durian menjadi produk unggulan Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember meliputi es krim durian, bolen durian lumer, stik durian, dan produk lainnya.

Disamping itu, kulit durian yang selama ini dibuang dan hanya menjadi limbah kini bisa dimanfaatkan menjadi suatu bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil melalui pengolahan kulit durian menjadi briket kulit durian. Beberapa program pengembangan potensi Desa Pakis selama ini, sudah dijalankan program pembinaan dari Universitas Jember melalui KKN yang mengusung topik pemanfaatan Durian untuk es krim. Melalui program pengabdian desa binaan ini, kami berencana untuk melanjutkan program tersebut serta mengembangkan potensi-potensi lain yang ada di Desa Pakis Kecamatan Panti.

## II. METODE

Pelatihan dilakukan pertama kali tentang pengenalan hasil pertanian dan perkebunan yang dapat dimanfaatkan menjadi produk unggulan desa, pemilihan hasil perkebunan yang layak dan potensial untuk dikembangkan menjadi produk unggulan desa, pemaparan produk-produk unggulan sesuai dengan ciri khas desa, dan penyuluhan mengenai cara pemasaran produk unggulan melalui media social dan toko online. Pelatihan dilakukan pada anggota PKK Desa Pakis kecamatan Panti Kabupaten Jember. Diharapkan dengan diawali pelatihan ini, anggota PKK mengerti apa saja yang harus disiapkan setelah itu diharapkan dapat menjadi pionir di setiap dusun/ kelompok tani di Desa Pakis kecamatan Panti Kabupaten Jember.

Pendampingan dan Pembimbingan dilakukan setelah adanya pelatihan dan dibutuhkan secara terus menerus dikarenakan jika hanya satu kali memungkinkan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan. Perlu diketahui bahwa untuk merubah suatu kebiasaan membutuhkan suatu motivasi yang berkelanjutan sehingga diharapkan masyarakat anggota PKK di Desa Pakis Kecamatan Panti menjadi handal dalam mengkreasi produk unggulan desa serta pemasarannya.

### A. Sasaran Program Pengabdian

Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah masyarakat anggota PKK Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember Jawa Timur. Peserta dari pengabdian ini adalah semua anggota PKK Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember dan perwakilan masyarakat dari setiap Dusun di Desa Pakis Kecamatan Panti Kabupaten Jember.

### B. Urutan Pelaksanaan Pengabdian

Dalam pelatihan ini, metode yang digunakan adalah pelatihan dengan strategi kronologis. Strategi ini dilakukan dengan cara memberikan sesuatu secara bertahap, mulai tahap yang ringan, hingga tahap yang lebih berat. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan Program Pengabdian Desa Binaan ini adalah pemberian materi secara tanya jawab, pendampingan, dan pembimbingan. Adapun langkah langkah pelaksanaan pengabdian yang dilakukan kepada mitra antara lain sebagai berikut.

#### 1. Tahap pelatihan

Pada tahap ini dilakukan audiensi kepada semua anggota PKK di desa mitra:

- a. Memberikan materi pengenalan hasil pertanian dan perkebunan yang dapat dimanfaatkan menjadi produk unggulan desa,
- b. Memberikan materi pemilihan hasil perkebunan yang layak dan potensial untuk dikembangkan menjadi produk unggulan desa,
- c. Memberikan Materi pemaparan produk-produk unggulan sesuai dengan ciri khas desa,
- d. Melakukan penyuluhan mengenai cara pemasaran produk unggulan melalui online shop contohnya media sosial,

- e. Melakukan tanya jawab dengan semua anggota PKK,
- f. Memberikan kesempatan kepada semua anggota PKK di desa mitra untuk menceritakan kesulitan dalam pemanfaatan buah lokal menjadi produk unggulan desa,
- g. Memberikan kesempatan kepada semua anggota PKK di desa mitra untuk bertukar pikiran mengenai pengalaman dalam mengembangkan produk desa.

#### 2. Tahap pendampingan

Pada tahap ini dilakukan secara diskusi dengan anggota PKK di desa mitra:

- a. Meminta anggota PKK memilih buah lokal yang siap untuk di olah menjadi produk unggulan desa.
- b. Bersama anggota PKK di desa mitra, tim pelaksana pengabdian melakukan analisis produk unggulan yang menjadi ciri khas desa dan keberadaan bahan lokal yang akan dikembangkan.
- c. Pada tahap ini, dibagi menjadi 6 kelompok besar yaitu perwakilan anggota PKK dari setiap Dusun di desa mitra.

#### 3. Tahap pembimbingan

Pada tahap ini, dilakukan pembimbingan pengolahan buah lokal menjadi produk unggulan desa:

- a. Meminta anggota PKK di desa mitra menyiapkan bahan dasar yang akan diolah menjadi produk unggulan desa.
- b. Meminta anggota PKK di desa mitra bergabung dengan kelompoknya dan bekerja sama dalam pengolahan produk unggulan desa dengan bimbingan dari tim pelaksana pengabdian
- c. Tim pelaksana membimbing kelompok PKK di desa mitra dalam pengolahan buah lokal menjadi produk unggulan desa.

#### 4. Tahap implementasi dan evaluasi

Pada tahap ini dilakukan simulasi pemasaran dari produk unggulan yang sudah di buah melalui pameran produk unggulan desa untuk terwujudnya desa wisata. Yang dilanjutkan dengan pembuatan artikel ini dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian ini dilakukan koordinasi tim pengabdian yang terdiri dari tim pengusul dan dibantu dengan 3 mahasiswa. Koordinasi yang dilakukan adalah survey lokasi pengabdian, jejak pendapat dengan kepala desa dan ketua PKK desa pakis mengenai produk unggulan desa, penjelasan tujuan pengabdian kepada 3 mahasiswa yang terlibat. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan meliputi pelatihan, pendampingan, pembimbingan dan evaluasi.

### A. Tahap Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan audiensi kepada semua anggota PKK di desa mitra:

1. *Memberikan materi pengenalan hasil pertanian dan perkebunan yang dapat dimanfaatkan menjadi produk unggulan desa.*

Tim pengabdian mengumpulkan anggota PKK untuk mengetahui tujuan dari pengabdian ini yaitu Pendampingan Pengolahan Aneka Produk Dari Buah Lokal Musiman Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pakis. Desa Pakis merupakan desa di lereng gunung Agopuro, daerah tersebut sangat subur sehingga terdapat banyak komoditas yang dapat dimanfaatkan meliputi kopi, buah local, pisang, durian, dll.

2. *Memberikan materi pemilihan hasil perkebunan yang layak dan potensial untuk dikembangkan menjadi produk unggulan desa.*

Berdasarkan data di website LP2M untuk desa binaan khususnya desa pakis mempunyai permasalahan mengenai pemasaran buah durian. Sehingga, kami menjelaskan kepada anggota PKK bahwa buah durian yang melimpah dapat dijadikan suatu produk unggulan desa salah satunya bolen durian., dll



Gambar 1. Rapat Koordinasi

3. *Memberikan Materi pemaparan produk-produk unggulan sesuai dengan ciri khas desa.*

Sebagain anggota PKK memiliki kerjaan sampingan yaitu menjual kue untuk hantaran kawinan, sunatan, dan lain lain. Target pemasarannya masih lingkup desa sehingga pendapatannya tidak menentu. Sehingga, pengabdian ini bertujuan memasarkan di lingkup yang lebih luas melalui media social. Tetapi, terdapat kendala lain yaitu produk kue yang di jual monoton kurang variasi dan tidak memiliki ciri khas desa, sehingga dibutuhkan suatu produk yang identic dengan dengan desa pakis.

4. *Melakukan penyuluhan mengenai cara pemasaran produk unggulan melalui online shop contohnya media sosial.*

Anggota PKK sebgain besar sudah memiliki akun Facebook tetapi tidak dimanfaatkan untuk penjualan hanya untuk hiburan, Sehingga, kami memberi suatu stimulus supaya

media social dapat menjadi media tempat pemasaran. Target pemasarannya masih lingkup desa sehingga pendapatannya tidak menentu. Sehingga, pengabdian ini bertujuan memasarkan di lingkup yang lebih luas melalui media social.

#### 5. Melakukan tanya jawab dengan semua anggota PKK

Karena anggota PKK masih kurang paham mengenai teknologi pemasaran. Terdapat beberapa pertanyaan yaitu (a) Bagaimana kita bisa memasarkan kue di media social salah satunya facebook, Instagram, dll. (b) tidak semua anggota PKK bisa membuat akun media social. (c) kurangnya pemahaman pengolahan bahan local menjadi produk lain. Memberikan kesempatan kepada semua anggota PKK di desa mitra untuk menceritakan kesulitan dalam pemanfaatan buah local menjadi produk unggulan desa. Memberikan kesempatan kepada semua anggota PKK di desa mitra untuk bertukar pikiran mengenai pengalaman dalam mengembangkan produk desa.

#### B. Tahap Pendampingan

Meminta anggota PKK memilih buah lokal yang siap untuk di olah menjadi produk unggulan desa. Bersama anggota PKK di desa mitra, tim pelaksana pengabdian melakukan analisis produk unggulan yang menjadi ciri khas desa dan keberadaan bahan lokal yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, dibagi menjadi 6 kelompok besar yaitu perwakilan anggota PKK dari setiap Dusun di desa mitra. Terdapat 30 anggota PKK, dibagi menjadi 6 kelompok sehingga setiap kelompok terdiri 5 orang.



Gambar 2. Diskusi proses pendampingan

#### C. Tahap Pembimbingan

Meminta anggota PKK di desa mitra menyiapkan bahan dasar yang akan diolah menjadi produk unggulan desa. Bahan dasar (buah durian) dibeli dari tengkulak di desa pakis. Meminta anggota PKK di desa mitra bergabung dengan kelompoknya dan bekerja sama dalam pengolahan produk unggulan desa dengan bimbingan dari tim pelaksana pengabdian. Semua bahan sudah disiapkan oleh tim pengabdian, para peserta sudah siap untuk membuat bolen duriannya. Tim pelaksana membimbing

kelompok PKK di desa mitra dalam pengolahan buah lokal menjadi produk unggulan desa.



Gambar 3. Proses pembimbingan pembuatan

#### D. Tahap Evaluasi

Pada tahap publikasi ini berupa di Media Cetak. Pada kegiatan tahap pelatihan dan pendampingan, dipublikasikan pada media cetak Radar Jember :



Gambar 4. Luaran di Radar Jember

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahap pelatihan, dibutuhkan motivasi pada guru mitra untuk memanfaatkan buah lokal menjadi produk unggulan desa.
2. Pada tahap pendampingan, anggota PKK dibantu dalam pembuatan bolen durian



3. Pada tahap pembimbingan, anggota PKK didampingi untuk belajar pemasaran melalui social media seperti Facebook, dan Instagram

Pada kegiatan pendampingan, anggota mitra merasa tidak bisa melakukan pemasaran sebelum mencoba dikarenakan literasi teknologi masyarakat desa masih rendah sehingga diperlukan pelatihan yang lebih lama.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Howkins, John, *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*, 2009, Penguin UK
- [http://surabaya.tribunnews.com/2019/02/20/bupati-jember-minta-peluncuran-kampung wisata-durian-di-rengganis-cuma-seremonial](http://surabaya.tribunnews.com/2019/02/20/bupati-jember-minta-peluncuran-kampung-wisata-durian-di-rengganis-cuma-seremonial).
- Ide Masak. 2012. *All About Durian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini. *Jamuan Lebaran 2006*. Bolu Durian. Hal 72.
- Lilly T Erwin. 2003. *Seri Makanan Favorit: Variasi Kue Wingko*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nindya Widoyo. 2010. *40 Sajian Lezat Hasil Olah Durian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yeni Ismayani. 2012. *101 Tips Jitu Antigagal: Sukses Membuat Cake*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.